



PROPOSAL PENGABDIAN MASYARAKAT

**“PEMANFAATAN TEKNOLOGI MARKET PLACE DAN MYOB
DENGAN BISNIS METODE CANVAS UMKM DESA KEMANTREN LAMONGAN
(UMKM DI MAKAM SYEKH MAULANA ISHAQ LAMONGAN)”**

Oleh:

**TIM INTI PKM
Dr. NUGROHO DWI PRIYOHADI, M.Sc
SOEDARMANTO, SE, MM
MUDAYAT, S.Pd, MM**

nugrohdp@stiamak.ac.id , soedarmanto@stiamak.ac.id , mudayat@stiamak.ac.id

STIAMAK BARUNAWATI SURABAYA

2026

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
PENDAHULUAN	1
HASIL TELAAH TERDAHULU.....	4
GAMBARAN IPTEKS	5
SOLUSI PERMASALAHAN	6
JADWAL PELAKSANAAN.....	6
KESIMPULAN	7
DAFTAR PUSTAKA	8

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan penopang perekonomian bangsa. UMKM disebut sebagai usaha yang mampu bertahan dalam kondisi krisis. UMKM biasanya lebih elastis, fleksibel, dan adaptif, sehingga modal menjadi awal dalam menggarap usahanya (Hasanah et al, 2020:6). Dalam pembangunan nasional, usaha kecil sebagai bagian integral dunia usaha yang merupakan kegiatan ekonomi rakyat mempunyai kedudukan, potensi dan peran yang strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang berdasarkan demokrasi ekonomi. Bahwa sehubungan dengan hal tersebut, usaha kecil perlu lebih diberdayakan dalam memanfaatkan peluang usaha dan menjawab tantangan perkembangan ekonomi pada masa yang akan datang (Sembiring, 2015:93). Berdasarkan distribusi skala usaha UMKM, usaha mikro merupakan usaha yang mendominasi UMKM Indonesia selama ini. Rata-rata usaha mikro mendominasi 98,89% total jumlah unit usaha UMKM dengan tingkat pertumbuhan rata-rata 2,38% pertahun (Hanim & Noorman, 2018:72). Menghadapi era ekonomi global dan perdagangan bebas, UMKM diharapkan harus menghasilkan produk yang berkualitas, memiliki banyak manfaat, dan berdaya saing tinggi. Konsumen menuntut standar kualitas produk yang lebih tinggi untuk melindungi kesehatan dan lingkungan, serta aspek sosial budaya dan agama (Pujiyono et al, 2018). Pada dasarnya, sebuah produk halal bukan hanya masalah agama, khususnya Islam, tetapi juga telah menjadi bagian dari realitas bisnis dan perdagangan (Borzooei & Asgari, 2013). Kesadaran halal (halal awareness) merupakan salah satu pertanda perkembangan halal lifestyle di seluruh dunia, dibuktikan dengan adanya masyarakat (bukan hanya muslim) mengkonsumsi makanan halal, memakai pakaian muslim, melakukan rekreasi ke destinasi wisata yang ramah muslim (wisata halal), dan juga bertransaksi menggunakan produk dan juga akad-akad syariah (Madjid, 2022). Seiring berjalannya waktu, industri halal membahas terkait halal lifestyle yakni bukan hanya fokus kepada pemenuhan kebutuhan pokok saja, melainkan gaya hidup yang harus dipenuhi juga. Perkembangan zaman juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hal tersebut. Untuk mengatasi permasalahan tersebut didirikanlah destinasi wisata, yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan manusia yang salah satunya yaitu gaya hidup. Wisata juga merupakan inovasi dengan cara memanfaatkan sumber daya disekitar yang tidak berguna menjadi nilai ekonomi apabila dapat dikelola dengan sebaik-baiknya. Salah satu jenis wisata yang sedang trending akhir-akhir ini adalah wisata halal. Wisata halal merupakan layanan tambahan amenities, atraksi, dan aksesibilitas yang ditujukan dan diberikan untuk memenuhi pengalaman, kebutuhan, dan keinginan wisatawan muslim. Beberapa provinsi dan tempat wisata telah menerapkan program wisata halal, dan dengan terus meningkatnya jumlah wisatawan di Indonesia, wisata halal memiliki prospek pengembangan yang besar (Ferdiansyah et al, 2020). Mayoritas masyarakat Indonesia beragama Islam, potensi tersebut dimanfaatkan pemerintah yang terus berupaya

untuk mengembangkan wisata halal, meskipun wisata halal juga dapat memberikan daya tarik kepada masyarakat non-muslim (Satriana & Faridah, 2018). Untuk meningkatkan pengembangan program wisata halal, UMKM perlu melakukan sertifikasi halal kepada seluruh produk baik itu makanan, minuman, maupun souvenir yang diperjual-belikan di kawasan wisata halal. Gubernur Jawa Timur dan Bupati Lamongan memberikan dukungan penuh terhadap pengembangan wisata halal di Provinsi Jawa Timur, khususnya di Kota Lamongan. Mereka secara aktif mempromosikan layanan sosial, seperti pembibitan ikan, pembersihan pantai, dan penanaman pohon bakau, untuk mengelola sumber daya pesisir secara efektif dan menciptakan tujuan wisata halal. Selain itu, mereka mendorong semua Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sekitar tempat wisata tersebut untuk mendapatkan sertifikasi halal untuk produk mereka. Menyadari potensi tersebut, Bupati Lamongan telah menetapkan Paciran sebagai desa mandiri dan sentra UMKM di wilayahnya. Keputusan ini menguntungkan penduduk Kecamatan Paciran yang mayoritas beragama Islam, yang letaknya strategis dan menawarkan banyak peluang untuk mengoptimalkan wisata halal. Hal tersebut merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan wisata halal adalah dengan membangun sistem pelayanan perjalanan wisata halal dan segala pelayanan yang memfasilitasi kegiatan wisata wisatawan muslim (Hasan et al, 2022). Salah satu destinasi wisata halal di Paciran yang menarik perhatian peneliti adalah Makam Syekh Maulana Ishaq yang berlokasi di desa Kemantren di area pantai Laut Jawa. Selain menjadi tempat peziarah, tempat tersebut juga menyuguhkan pemandangan laut yang sangat indah dan juga merupakan salah satu daya tarik wisatawan yang berkunjung ke Makam Syekh Maulana Ishaq. Walaupun begitu ada hal yang tidak dapat dipungkiri yakni adanya fenomena penurunan angka perekonomian yang terjadi di desa Kemantren. Menurut data dari BPS Kabupaten Lamongan Pendapatan Asli Desa (PAD) Kemantren pada tahun 2018 berjumlah Rp149.800.000, tahun 2019 berjumlah Rp149.800.000, tahun 2020 berjumlah Rp102.400.000, dan pada tahun 2021 berjumlah Rp.84.000.000. Penurunan angka perekonomian tersebut disebabkan karena adanya pandemi Covid-19. Untuk itu wisata halal diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengembalikan tingkat kestabilan perekonomian di desa Kemantren. Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, maka Tim Pengabdian Masyarakat STIAMAK tertarik untuk mengkaji secara mendalam terkait peran wisata halal dalam meningkatkan perekonomian daerah dan UMKM masyarakat sekitar.

Melalui Panduan Pengelolaan Program Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2023, Ditjen Diktiristik dan Ditjen Diksi mengundang keterlibatan dan kerja sama semua pihak di perguruan tinggi, serta LLDIKTI untuk berperan aktif dalam pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga pelaksanaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat memberikan kontribusi dalam penguatan

perekonomian dan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui hasil kinerja yang optimal dengan tata kelola yang baik.

Kewajiban Perguruan Tinggi dalam pengelolaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi adalah:

1. Melaksanakan pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
2. Melaksanakan kontrak penelitian dan pengabdian kepada masyarakat antara perguruan tinggi dengan peneliti/pelaksana pengabdian;
3. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat perguruan tinggi

Indikator Kinerja Utama bagi Stiamak merupakan akselerasi transformasi pendidikan tinggi sehingga menjadi katalisator transformasi ekonomi yang memenangkan pertarungan global di era digital. Dengan melaksanakan IKU Kampus Merdeka akan menjadikan Indonesia Indonesia Jaya.

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. Link and match tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Stiamak Barunawati telah merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan. Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar kampus Stiamak telah dilakukan, di antaranya melakukan magang/praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya seperti Pelindo dan Asabri, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan MBKM Universitas Ciputra. Semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.

Berdasarkan penjelasan diatas dan Buku Pedoman Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi tahun 2021 maka pelaksanaan pengabdian masyarakat Stiamak akan dilaksanakan di Ds. Kemantren Kec. Paciran Kab. Lamongan dengan mengambil judul “PEMANFAATAN TEKNOLOGI MARKET PLACE DAN MYOB DENGAN BISNIS METODE CANVAS UMKM DESA KEMANTREN LAMONGAN (UMKM DI MAKAM SYEKH MAULANA ISHAQ LAMONGAN)”


HASIL TELAAH TERDAHULU

Berdasarkan telaah yang sudah dilakukan UMKM Objek Wisata Makam Syekh Maulana Ishaq Lamongan dan menemukan hasil data-data yang didapat serta terdapat pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa objek wisata halal Makam Syekh Maulana Ishaq Lamongan memiliki peran positif sebagai berikut:

1. Wisata halal memberikan dampak positif bagi perekonomian daerah dengan meningkatkan taraf hidup masyarakat, meningkatkan daya saing daerah, dan menyediakan lapangan kerja. Dengan memenuhi kebutuhan para wisatawan, wisata halal dapat menarik segmen pasar yang berkembang dan memanfaatkan peluang ekonomi yang terkait dengan wisata halal. Hal ini dapat menyebabkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, peningkatan pendapatan, dan standar hidup yang lebih tinggi bagi masyarakat lokal.
2. Wisata halal dapat memberikan dampak positif bagi pendapatan UMKM masyarakat. Hal ini memungkinkan peluang bisnis untuk memasuki sektor wisata halal yang sedang berkembang saat ini, meningkatkan jumlah pelanggan mereka, dan meningkatkan kualitas produk untuk memenuhi permintaan barang dari pelanggan. Dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh wisata halal, UMKM dapat mengalami pertumbuhan ekonomi dan berkontribusi pada pembangunan masyarakat sekitar secara keseluruhan.

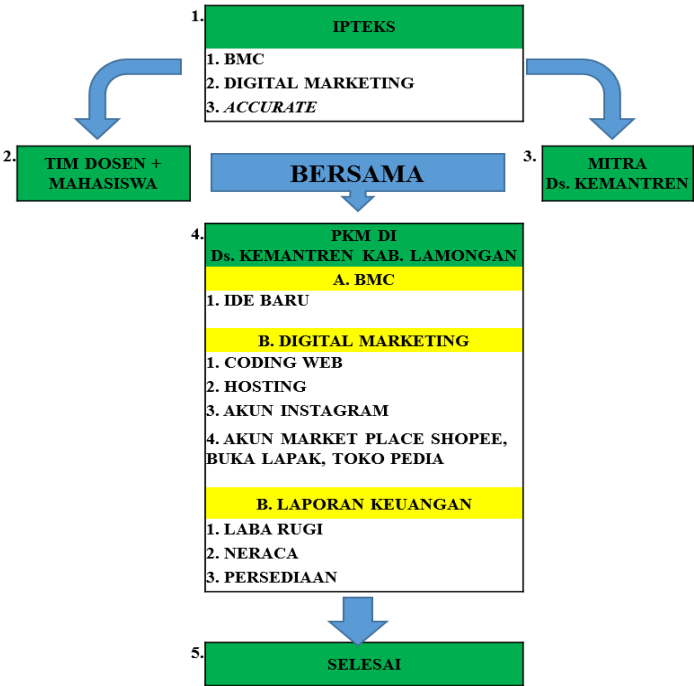
Pengabdian Masyarakat di Ds. Kemantren Paciran Lamongan akan diikuti oleh 3 (tiga) dosen tetap dan 3 (tiga) mahasiswa Stiamak untuk mendukung program MBKM.

GAMBAR KETERKAITAN PKM DENGAN IKU

Dosen Inti	Mahasiswa Inti
Dr. Nugroho Dwi Priyohadi, M.Sc	Mahasiswa 1
Soedarmanto, SE, MM	Mahasiswa 2
Mudayat, S.Pd, MM	Mahasiswa 3
	
Kaitan dengan MBKM dan IKU STIAMAK	

Dosen Inti	Mahasiswa Inti
MBKM Membangun Desa	Mahasiswa mampu melihat potensi desa, mengidentifikasi masalah dan mencari solusi untuk meningkatkan potensi dan menjadi desa mandiri
MBKM Kegiatan Wirausaha	Mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing
IKU 2: Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus	Menambah pengalaman mahasiswa di luar kampus
KU 3: Dosen Berkegiatan di Luar Kampus	Menambah pengalaman dosen di luar kampus
↓	
Fokus Bidang Pengabdian Masyarakat	
Fokus Bidang Manajemen	Bisnis Model Canvas dan Keuangan Accurate
Fokus Bidang Pemasaran	Digital Marketing

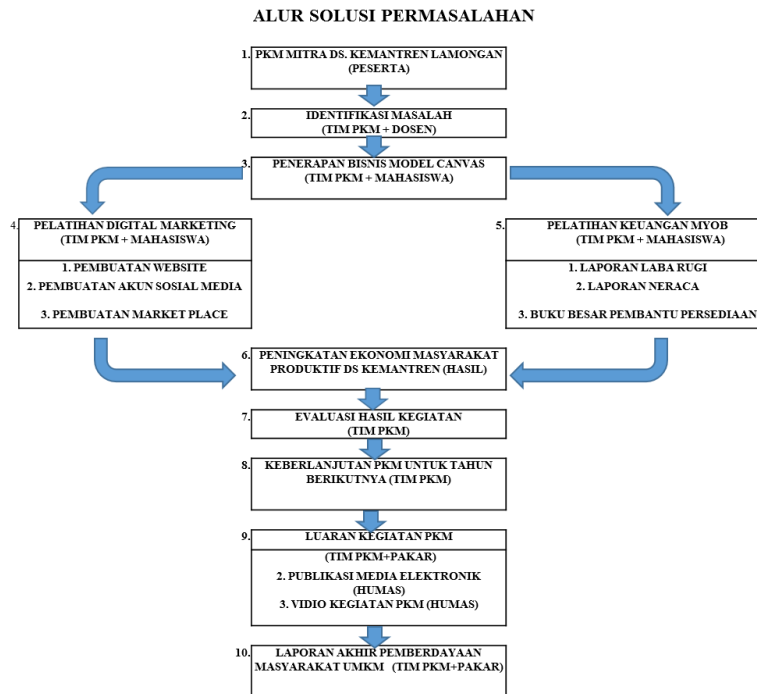
GAMBARAN IPTEKS



Gambar IPTEKS

SOLUSI PERMASALAHAN

Berdasarkan permasalahan mitra yang berhasil diidentifikasi, tim pengusul merencanakan beberapa konsep solusi yang diharapkan mampu mewujudkan upaya kemitraan masyarakat. Adapun konsep solusi tersebut adalah sebagai berikut



Gambar Alur Solusi Permasalahan

JADWAL PELAKSANAAN

Kegiatan hibah pengabdian masyarakat pemanfaatan teknologi *digital marketing* Ds. Kemantren Paciran Lamongan dijadwalkan mulai bulan Mei 2026 dengan kegiatan seperti dalam tabel.

TABEL KEGIATAN PKM

NO	NAMA KEGIATAN	BULAN					
		1	2	3	4	5	6
1	<i>Persiapan menuju lokasi</i>	√					
2	<i>Pelatihan Bisnis Model Canvas</i>		√				
3	<i>Pelatihan marketing place</i>		√				
4	<i>Pembuatan website</i>		√				
5	<i>Pembuatan market place</i>		√				

NO	NAMA KEGIATAN	BULAN					
		1	2	3	4	5	6
6	<i>Pelatihan accurate</i>		√				
7	<i>Pembuatan laporan keuangan laba rugi</i>		√				
8	<i>Pembuatan laporan keuangan neraca</i>		√				
9	<i>Pembuatan buku besar persediaan</i>		√				
10	<i>Pembuatan video untuk dokumen</i>			√			
11	<i>Kunjungan kedua untuk evaluasi kegiatan dan rencana tindak lanjut</i>				√		
12	<i>Publikasi media elektronik</i>					√	
13	<i>Publikasi jurnal PKM Sinta 3</i>					√	
14	<i>Pengisian laporan kemajuan kegiatan</i>						√
15	<i>Pengisian catatan harian</i>						√
16	<i>Penyusunan laporan akhir</i>						√

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang direncanakan terlaksana pada Bulan Mei 2025 maka survei ke Ds. Kemantren Paciran Lamongan akan dilaksanakan pada 27 April 2026.

Surabaya, 20 April 2026

Pemohon

**LPPM STIAMAK BARUNAWATI SURABAYA
KETUA**

DIAN ARISANTI, S.Kom, MM

NIDN: 0709058202

DAFTAR PUSTAKA

Buku Pedoman Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi tahun 2021

Panduan Pengelolaan Program Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2023

Andriyan, M. A., Mawardi, M. C., & Novianto, A. S. (2023). ANALISA PENGEMBANGAN EKONOMI DAERAH BERBASIS WISATA HALAL (STUDI KASUS UMKM DI MAKAM SYEKH MAULANA ISHAQ LAMONGAN). *El-Aswaq: Islamic Economics and Finance Journal*, 4(01).